

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
Karya Tulis Ilmiah, Mei 2021**

**Syagitha
E1714401032**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK PRA SEKOLAH DALAM
PEMENUHAN KEBUTUHAN RASA AMAN DAN NYAMAN DENGAN
PENERAPAN DISTRAKSI VISUAL (MENONTON VIDEO ANIMASI)
UNTUK MENURUNKAN SKALA NYERI SAAT PEMASANGAN INFUS**

ABSTRAK

52 halaman + 7 tabel + 3 lampiran

Nyeri pada anak merupakan satu hal kompleks, individual, subjektif dan merupakan hal yang umum terjadi. Nyeri dapat terjadi pada tindakan prosedur invasif, seperti pemasangan infus dan pemberian obat melalui selang infus. Tingkatan nyeri tergantung pada perkembangan kognitif, untuk anak yang lebih dari 6 tahun maka penilaian nyeri dapat diungkapkan atau dilaporkan secara langsung. Sedangkan untuk anak usia kurang dari 6 tahun, skala nyeri perilaku bisa digunakan juga. Intervensi yang dapat dilakukan adalah pemberian cara non farmakologi seperti teknik distraksi. Tehnik distraksi adalah salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengalihkan fokus dan perhatian anak pada nyeri ke stimulus yang lain. Tujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada anak usia prasekolah (3-6 tahun) dengan teknik distraksi menonton video animasi untuk menurunkan nyeri saat pemasangan infus dengan metode penelitian studi literatur dengan penelusuran jurnal melalui *google scholar* didapatkan tiga jurnal dan satu asuhan keperawatan penerapan teknik distraksi visual menonton video animasi. Berdasarkan hasil penelitian dari tiga jurnal dan satu asuhan keperawatan dengan metode pemberian teknik distraksi visual menonton video animasi terbukti dapat menurunkan skala nyeri pada saat pemasangan infus. Hasil didapatkan hasil didapatkan pengkajian keluhan utama klien mengalami nyeri, terlihat takut, cemas dan gelisah, diagnosa masalah keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (pemasangan infus), implementasi memberikan teknik distraksi visual menonton video animasi, evaluasi klien terlihat lebih tenang, klien lebih kooperatif,. Disarankan bagi perawat dapat menjadikan program sebagai alat distraksi dalam menurunkan skala nyeri pada anak pra sekolah.

Kata Kunci : distraksi visual, nyeri, pemasangan infus
DaftarPustaka : 24 (2010 – 2020)